

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Indriantoro dan Supomo (2007:71), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai berikut: “Penelitian kuantitatif yaitu mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian”. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tiga Bintang Putra, Jalan Raya. Sembayat Pendopo, Manyar, Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari divisi Operasi sub bagian pemuatan dan pengangkutan PT. Tiga Bintang Putra yang berjumlah 268 orang dari bagian sub bagian pemuatan dan pengangkutan.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan pengambilan sampel yang sesuai

dengan kriteria penilaian kinerja atasan terhadap bawahan, dalam tehnik ini yang diambil adalah bagian pemuatan dan pengangkutan.

Untuk sample peneliti hanya mengambil beberapa karyawan saja. Disini peneliti mengambil sampel yang berjumlah 73 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Standar eror atau persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolelir atau diinginkan,yaitu sebesar 10%(0,10). Hasan (dalam Rahmawati, 2009) Maka sampelnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(10\%)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{268}{3,68}$$

$$n = 72,8 = 73 \text{ Orang}$$

1.4 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun (2006:41) variabel adalah konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, mereka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi

variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. berikut ini akan dijelaskan mengenai konsep serta variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian ini terdiri dari dua (2) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu kompensasi finansial (X1) dan kompensasi *non* finansial (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja (Y).

- a. Kompensasi finansial (X1) kompensasi dengan pembayaran keuangan langsung dalam bentuk gaji dan bonus dan pembayaran tidak langsung dalam bentuk THR (Tunjangan Hari Raya).
- b. Kompensasi *non* finansial (X2) berhubungan dengan pekerjaan dan yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pekerjaan yang sesuai, menarik dan menantang, sedangkan untuk kompensasi non finansial yang berhubungan dengan lingkungan kerja seperti fasilitas kerja yang baik dan memadai.
- c. Kinerja (Y) Kinerja merupakan hasil karya yang bisa dicapai oleh karyawan dalam pekerjaannya. Karena yang dilakukan oleh karyawan yang akan terlihat dari prestasi dalam periode tertentu.

Adapun definisi operasional variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. X1 : Kompensasi Finansial

Indikator Kompensasi finansial dalam penelitian ini adalah:

- a. Gaji

Pernyataan responden tentang Gaji yang di berikan perusahaan sesuai pekerjaannya.

b. Bonus

Pernyataan responden tentang pemberian bonus ketika melebihi hasil yang di rencanakan.

c. Tunjangan Hari Raya

Pernyataan responden tentang pemberian Tunjangan Hari Raya sesuai dengan kemampuan perusahaan.

2. X2 : Kompensasi *Non* Finansial

Indikator Kompensasi finansial dalam penelitian ini adalah:

a. Pekerjaan yang sesuai

Pernyataan responden tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.

b. Menarik dan menantang

Pernyataan responden tentang situasi pekerjaan yang menarik dan menantang untuk semangat kerja yang lebih tinggi.

c. Fasilitas kerja yang lengkap dan memadai

Pernyataan responden tentang Fasilitas kerja yang lengkap dan memadai.

3. Y : Kinerja karyawan

Indikator kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah:

a. Kualitas

Pernyataan responden tentang kualitas kerja yang dihasilkan di perusahaan.

b. Kuantitas

Pernyataan responden tentang kuantitas kerja yang yang di capai di perusahaan sesuai yang di targetkan.

c. Batas waktu

Pernyataan responden tentang ketepatan waktu kerja yang di capai di perusahaan.

d. Frekwensi pengawasan

Pernyataan responden tentang pengaruh frekuensi pengawasan terhadap kinerja karyawan.

e. Kerjasama

Pernyataan responden tentang kemampuan bekerjasama dengan karyawan lain.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data primer

Sugiyono(2008:137) mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner tentang pernyataan responden terhadap pemberian kompensasi dan pendapat pimpinan tentang kinerja karyawan.

2) Data sekunder

Sugiyono (2008:137) mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dijadikan obyek penelitian yakni data jumlah tenaga kerja.

3.6 Tehnik Pengambilan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menyebar kuesioner pada para responden, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan kepada responden yaitu terdiri dari 73 orang karyawan yang sudah ditentukan sebagai responden, sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.

3.7 Tehnik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Agar dapat memperoleh data dari responden dengan baik, kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data penelitian harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, untuk itu kuesioner tersebut harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kesahihan suatu alat ukur (Rangkuti, 2002;77). Instrumen yang valid/tepat berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dimana instrumen itu dapat digunakan untuk pengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data supaya tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksudkan agar tercapai kevalidannya. Validitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas menggunakan metode *Corrected item to total Correlation*. Item dinyatakan valid jika pada tingkat signifikan 5 % nilai r hitung $\geq r$ tabel.

Cara mengukur Validitas Konstruk dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi “*product moment*”, seperti pada persamaan berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *product moment* XY = Skor pernyataan dikalikan skor total

X = Skor pernyataan N = Jumlah responden *pretest*

Y = Skor total seluruh pernyataan

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2002:43). Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach (Arikunto, 2006:196) dengan rumus :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5% (Santoso, 2001:280).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa model regresi yang telah diolah dengan program SPSS *for windows* dapat mengukur kekuatan relasi atau hubungan yang saling ketergantungan antara variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen) melalui suatu persamaan, serta sah atau validnya digunakan sebagai peramalan nilai variabel independen, maka model regresi yang dipakai dalam penelitian harus bebas dari uji asumsi klasik.

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol (Ghozali, 2001:57). Multikoleniaritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.
2. Jika *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2008;28). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya Ghozali(2001:110).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari

residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut Ghozali (2001:112):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garisdiagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu (Prayitno, 2008;47):

- a. Nilai D-W terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Nilai D-W lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) atau nilai D-W lebih besar daripada batas bawah atau *lower bound* ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residualsatu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2007;105). Analisa

untuk mengetahui apakah data yang digunakan terkena heteroskedastisitas atau tidak bias dilihat pada grafik scatterplot. Jika titik-titik menyebarkan secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda, yaitu suatu teknik regresi yang digunakan untuk memprediksi dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. (Tika, 2006:94). Pada penelitian ini menggunakan metode analisis "Regresi Berganda" untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang terdiri dari kompensasi finansial dan kompensasi non finansial.

Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Elemen Konstanta
$b_1, b_2,$	= Koefisien Regresi variabel independen
X_1	= Kompensasi finansial
X_2	= Kompensasi non finansial

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t

Menurut Ghazali (2001:84), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya kompensasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_1: \beta_i \neq 0$ ($\beta_i = \beta_1, \beta_2$), artinya kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

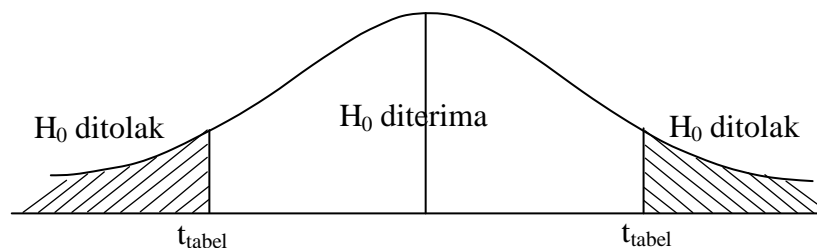
2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%. derajat bebas (df) $n-k-1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

3. Kriteria pengujian

a. H_0 diterima bila : $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)

b. H_0 ditolak bila : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

3.7.4.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompensasi secara simultan terhadap kinerja karyawan.

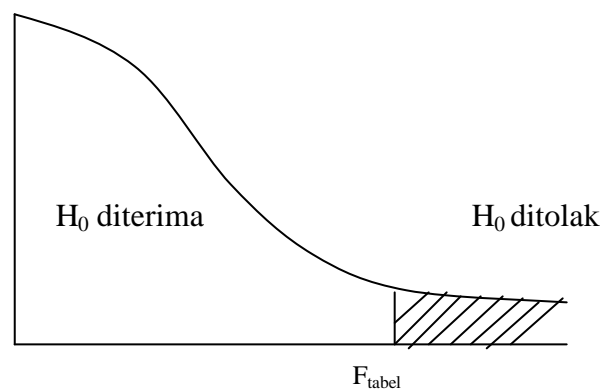
$H_1: \beta_i \neq 0$ ($\beta_i = \beta_1, \beta_2$) artinya terdapat pengaruh kompensasi secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2. Menentukan taraf nyata (α) = 5 persen dan $df = (k-1) ; (n-k)$ untuk menentukannilai F_{tabel} .

3. Dengan kriteria pengujian

a. H_0 diterima bila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05)

b. H_0 ditolak bila : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha$ (0,05)



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3.7.4.3 Uji Dominan

Melihat variabel yang berpengaruh secara dominan, yaitu dengan cara melihat besarnya nilai t hitung (Sugiyono, 2004: 67). Jika nilai t hitung variabel kompensasi finansial nilai yang paling besar, maka hipotesis tersebut terbukti.